

**PENGEMBANGAN MODUL LAYANAN INFORMASI UNTUK  
MENGEMBANGKAN KONTROL DIRI DALAM  
PENGUNAAN *SMARTPHONE***

**TESIS**



**OLEH :**

**SYARIFAH AINY RAMBE  
NIM. 15151046**

Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan  
dalam mendapatkan gelar Magister Pendidikan

**PROGRAM STUDI S2 BIMBINGAN DAN KONSELING  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2017**

## **ABSTRACT**

**Syarifah Ainy Rambe. 2017. "Development of Information Service Module to Develop Self Control in Smartphone Usage". Thesis. Graduate Programme of Guidance and Counseling Faculty of Education Universitas Negeri Padang.**

Self control is very important in daily life because self control was not developed well yet that can make individual has potential to make negative thing so individual must be developed their self control in smartphone usage. The purposes in this research are 1) To produce information service module to developed self control in smartphone usage that is materially and appearance. 2) To describe module level of exposure by the BK teacher/ counselor.

This research used development research by following ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation and Evaluation) as method of this research. Subject of trial in this research consist of 3 experts to test the feasibility and 5 BK teacher/ counselor to test the module usage. The research was conducted by testing product of research and Focus Group Discussion (FGD).

The result of this research showing that 1) Information module service to developed self control in smart phone usage valued worthy in terms of material and appearance. 2) Module usage are in the highest level. So prototype of information service to developed self control in smartphone usage module can be utilized by BK teacher/counselor to help the students in developing self control in smartphone usage.

**Keywords: Self Control, Smartphone Usage, Information Service Module.**

## ABSTRAK

**Syarifah Ainy Rambe. 2017. “Pengembangan Modul Layanan Informasi untuk Mengembangkan Kontrol Diri dalam Penggunaan *Smartphone*”. Tesis. Program Studi S2 Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.**

Kontrol diri sangat penting untuk kehidupan sehari-hari, namun penggunaan *smartphone* yang terlalu berlebihan dapat mengakibatkan kontrol diri menjadi rendah karena kontrol diri yang rendah dapat menyebabkan individu untuk berpotensi melakukan hal-hal negatif sehingga individu perlu mengembangkan kontrol dirinya terutama dalam penggunaan *smartphone*. Tujuan penelitian ini adalah: (1) menghasilkan modul layanan informasi untuk mengembangkan kontrol diri dalam penggunaan *smartphone* yang layak secara materi dan tampilan, dan (2) mendeskripsikan tingkat keterpakaian modul tersebut oleh guru BK/konselor.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian pengembangan dengan mengikuti langkah pengembangan model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation*). Subjek uji coba penelitian terdiri dari tiga orang ahli untuk menguji kelayakan, dan lima orang guru BK/konselor untuk menguji keterpakaian modul. Penelitian dilakukan dengan uji coba produk penelitian dan *Focus Group Discussion* (FGD).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) modul layanan informasi untuk mengembangkan kontrol diri dalam penggunaan *smartphone* dinilai “layak” secara materi dan “layak” secara tampilan, dan (2) tingkat keterpakaian modul berada pada kategori “sangat tinggi”. Dengan demikian, prototipe modul layanan informasi untuk mengembangkan kontrol diri dalam penggunaan *smartphone* ini dapat dimanfaatkan oleh guru BK/konselor untuk membantu siswa dalam mengembangkan kontrol diri dalam penggunaan *smartphone*.

**Kata Kunci: Kontrol Diri, Penggunaan *Smartphone*, Modul Layanan Informasi**

## PERSETUJUAN AKHIR TESIS

---

Nama : Syarifah Ainny Rambe

NIM : 15151046

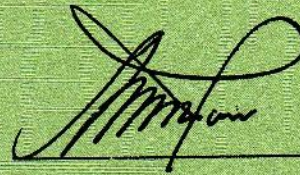
Nama

Tanda Tangan

Tanggal

Prof. Dr. Mudjiran, M.S., Kons

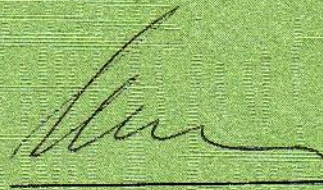
Pembimbing I



25-10-2017

Dr. Marjohan, M.Pd., Kons

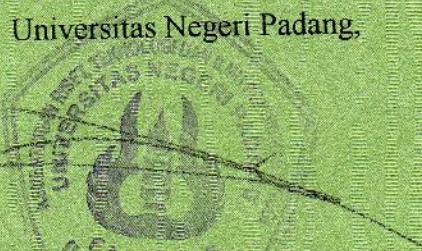
Pembimbing II



25-10-2017

Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang,

Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang,





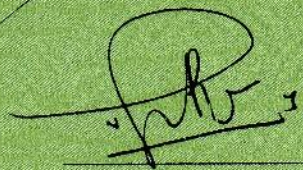
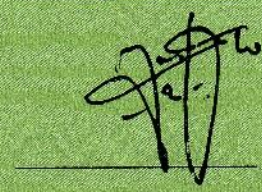

Dr. Alwen Bentri, M.Pd.  
NIP. 19610722 198602 1 002



Dr. Hadiyanto, M.Ed.  
NIP. 19600416 198603 1 004

**PERSETUJUAN KOMISI  
UJIAN TESIS MAGISTER PENDIDIKAN**

---

No	Nama	Tanda Tangan
1.	Prof. Dr. Mudjiran, M.S., Kons. (Ketua)	
2.	Dr. Marjohan, M.Pd., Kons. (Sekretaris)	
3.	Dr. Yarmis, M.Pd., Kons. (Anggota)	
4.	Dr. Netrawati, M.Pd., Kons. (Anggota)	
5.	Dr. Alwen Bentri, M.Pd. (Anggota)	

Mahasiswa :  
Nama : *Syarifah Ainy Rambe*  
NIM : 15151046  
Tanggal Ujian : 25 - 10 - 2017

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul “Pengembangan Modul Layanan Informasi untuk Mengembangkan Kontrol Diri dalam Penggunaan *Smartphone*” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah dituliskan atau dipublikasikan oleh orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan di cantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan menyebutkan pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat pertimbangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Oktober 2017

Saya yang menyatakan,



Syarifah Ainy Rambe

NIM. 15151046

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirabbil 'alamin, puji dan syukur atas segala hidayah dan rahmat Allah sehingga peneliti dapat menyusun tesis yang berjudul “Pengembangan Modul Layanan Informasi untuk Mengembangkan Kontrol Diri dalam Penggunaan *Smartphone*”. Saat penyusunan tesis ini, peneliti banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati peneliti sampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Mudjiran, M.S., Kons., selaku Pembimbing I dan Bapak Dr. Marjohan, M.Pd., Kons., selaku Pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing, memberikan arahan dengan penuh kesabaran, dan memotivasi peneliti.
2. Bapak Alwen Bentri, M.Pd., Ibu Dr. Yarmis Syukur, M.Pd., Kons., dan Ibu Dr. Netrawati, M.Pd., Kons., selaku tim dosen penguji sekaligus membantu dalam menimbang (*judge*) produk penelitian dan telah memberikan berbagai masukan dan saran dalam menyelesaikan tesis ini.
3. Pimpinan dan Staf Program Studi S2 Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pelayanan terbaik pada peneliti.
4. Dosen Program Studi S2 Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang sangat membantu.
5. Bapak/Ibu guru SMP Negeri 1 dan SMP Negeri 2 Padang, yang telah meluangkan waktu untuk membantu memberikan keterangan yang sangat berharga dalam penyelesaian tesis ini.
6. Kedua orangtua, Bapak Abdul Marif dan Ibu Erlina Sari, serta kakak, dan adik tercinta yang telah memberikan dukungan moril maupun materi.

7. Teman-teman mahasiswa Program Studi S2 BK UNP, khususnya angkatan 2015 yang sudah memberikan dukungan, semangat, serta ide-ide dalam penyelesaian tesis.
8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang sudah membantu peneliti dalam penyelesaian tesis.

Semoga Allah SWT memberikan imbalan yang setimpal untuk segala bantuan yang telah diberikan kepada peneliti, baik berupa pahala dan kemuliaan di sisi-Nya. Peneliti sangat menyadari bahwa masih terdapat kemungkinan kesalahan dan kekurangan di dalam Tesis ini. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati peneliti mengharapkan saran dan masukan yang membangun dari semua pihak. Akhir kata peneliti ucapkan terima kasih.

Padang, Oktober 2017  
Peneliti

Syarifah Ainy Rambe  
NIM. 15151046

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN AKHIR TESIS</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERSETUJUAN KOMISI</b> .....	<b>iv</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Pembatasan Masalah .....	8
D. Rumusan Masalah .....	9
E. Tujuan Pengembangan .....	9
F. Spesifik Produk yang Diharapkan.....	9
<b>BAB II. KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Landasan Teori .....	11
1. Kontrol Diri .....	11
a. Pengertian Kontrol Diri .....	11
b. Jenis Kontrol Diri .....	15
c. Karakteristik Kontrol Diri .....	17
d. Aspek Kontrol Diri .....	18
e. Perkembangan Kontrol Diri.....	19
f. Faktor yang Mempengaruhi Kontrol Diri.....	21
g. Alasan Pentingnya Memiliki Kontrol Diri .....	22

2. <i>Smartphone</i> .....	23
a. Pengertian <i>Smartphone</i> .....	23
b. Penggunaan <i>Smartphone</i> .....	24
c. Dampak Penggunaan <i>Smartphone</i> .....	25
3. Modul .....	29
a. Pengertian Modul .....	29
b. Karakteristik Modul.....	30
c. Tujuan Penggunaan Modul .....	32
d. Komponen Modul .....	33
4. Layanan Informasi.....	35
a. Pengertian Layanan Informasi.....	35
b. Tujuan Layanan Informasi .....	36
c. Komponen Layanan Informasi .....	37
5. Modul Sebagai Media dalam Layanan Informasi .....	38
B. Penelitian Relevan .....	39
C. Kerangka Konseptual .....	41

### **BAB III. METODE PENGEMBANGAN**

A. Jenis Penelitian.....	43
B. Model Pengembangan .....	43
C. Prosedur Pengembangan .....	44
1. Izin Penelitian.....	44
2. Prosedur Penelitian.....	45
D. Uji Coba Produk .....	50
E. Subjek Uji Coba .....	51
1. Uji Kelayakan Produk.....	51
2. Uji Keterpakaian Produk.....	52
F. Jenis Data .....	52
1. Data Validasi Kelayakan Modul .....	52
2. Data Validasi Keterpakaian Modul .....	53
G. Instrumen Pengumpulan Data .....	53
1. Skala.....	54

2. Angket .....	56
3. <i>Focus Group Discussion</i> (FGD) .....	57
H. Teknik Analisis Data .....	58
1. Analisis Deskriptif .....	58
2. Uji Statistik .....	60
<b>BAB IV. HASIL PENGEMBANGAN</b>	
A. Penyajian Data Pengembangan.....	63
1. Tahap Analisis ( <i>Analysis</i> ).....	63
2. Tahap Desain ( <i>Design</i> ) .....	68
3. Tahap Pengembangan ( <i>Development</i> ).....	69
a. Pengembangan Produk Penelitian (Modul).....	69
b. Revisi Produk Tahap I .....	73
4. Tahap Implementasi ( <i>Implementation</i> ).....	74
a. Analisis Hasil Uji Coba.....	74
b. Revisi Uji Coba Produk Tahap II.....	77
5. Tahap Evaluasi ( <i>Evaluation</i> ) .....	77
B. Pembahasan .....	88
C. Keterbatasan Pengembangan .....	92
<b>BAB V. KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	94
B. Implikasi .....	94
C. Saran .....	95
<b>DAFTAR RUJUKAN .....</b>	<b>97</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Kisi-Kisi Skala Kontrol Diri .....	54
2. Pedoman Skoring Angket Kontrol Diri .....	55
3. Penskoran Penilaian pada Instrumen Penelitian .....	55
4. Kisi-kisi Penilaian Ahli tentang Materi Modul.....	56
5. Kisi-Kisi Penilaian Ahli tentang Tampilan Modul .....	56
6. Kisi-Kisi Penilaian Uji Keterpakaian.....	56
7. Kategori Tingkat Pencapaian Kontrol Diri Siswa.....	59
8. Kategorisasi Penskoran dan Persentase Penilaian Ahli tentang Materi Modul .....	59
9. Kategorisasi Penskoran dan Persentase Penilaian Ahli tentang Tampilan Modul.....	60
10. Kategorisasi Penskoran dan Persentase Penilaian Keterpakaian Modul.....	60
11. Hasil Pengolahan Angket Kontrol Diri SMPN 1 Padang .....	63
12. Hasil Pengolahan Angket Kontrol Diri SMPN 2 Padang .....	62
13. Hasil Wawancara Kepada Guru BK/konselor.....	65
14. Topik-Topik Materi yang Dijadikan Studi Kebutuhan .....	66
15. Data Pemilihan Topik oleh Siswa.....	66
16. Data Hasil Validasi Ahli tentang Materi Modul .....	70
17. Hasil Perhitungan Uji Koefisien Konkordansi Kendall Materi Modul .....	71
18. Data Hasil Validasi Ahli tentang Tampilan Modul.....	72
19. Hasil Perhitungan Uji Koefisien Konkordansi Kendall Tampilan Modul.....	73

20. Data Hasil Validasi Keterpakaian .....	75
21. Hasil Perhitungan Uji Signifikansi Konkordansi Kendall Terhadap Guru BK.....	76
22. Hasil Respon Guru BK/konselor dalam FGD.....	80
23. Saran dan Masukan Guru BK/konselor .....	80
24. Hasil Respon Guru BK/konselor terhadap Panduan Penggunaan Modul .....	81
25. Komentar dan Saran Guru BK/konselor tentang Panduan.....	82
26. Hasil Respon Guru BK/konselor terhadap Pendahuluan .....	83
27. Komentar dan Saran Guru BK/konselor tentang Pendahuluan	84
28. Hasil Respon Guru BK/konselor terhadap Isi Modul .....	84
29. Komentar dan Saran Guru BK/konselor tentang Isi Modul.....	85
30. Hasil Respon Guru BK/konselor terhadap Kabahasaan .....	86
31. Komentar dan Saran Guru BK/konselor tentang Kebahasaan .	86
32. Hasil Respon Guru BK/konselor terhadap Komentar Umum..	87
33. Komentar dan Saran Guru BK/konselor tentang Komentar Umum.....	87

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Kerangka Konseptual.....	42
2. Diagram Model ADDIE.....	45
3. Desain Prosedur Pengembangan Modul .....	50
4. Proses Capaian Produk Penelitian.....	88

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Angket Kontrol Diri .....	102
2. Pedoman Wawancara Kepada Guru BK.....	109
3. Angket <i>Need Assessment</i> Kepada Siswa.....	111
4. Instrumen Penelitian Uji Kelayakan Materi.....	112
5. Instrumen Penelitian Uji Kelayakan Tampilan .....	118
6. Instrumen Penelitian Uji Keterpakaian .....	123
7. Instrumen <i>Focus Group Discussion</i> .....	131
8. Hasil Angket Kontrol Diri SMPN 1.....	136
9. Hasil Angket Kontrol Diri SMPN 2.....	137
10. Rekapitulasi Hasil Pemilihan Topik.....	138
11. Distribusi Skor Uji Kelayakan Materi.....	139
12. Distribusi Skor Uji Kelayakan Tampilan.....	141
13. Distribusi Skor Uji Keterpakaian .....	143
14. Output Uji Kelayakan Materi.....	145
15. Output Uji Kelayakan Tampilan .....	146
16. Output Uji Keterpakaian .....	147
17. Foto-Foto Kegiatan .....	148
18. Surat-surat	

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Kontrol diri merupakan hal yang sangat penting bagi setiap individu, karena kontrol diri yang baik akan menimbulkan perilaku positif, dan begitu juga sebaliknya kontrol diri yang lemah akan menimbulkan perilaku negatif. Namun, pada saat sekarang ini banyak dijumpai kontrol diri siswa yang lemah.

Hal ini dapat dilihat dari beberapa kasus mengenai kontrol diri seperti pada tahun 2014 tercatat 324 kasus mengenai judi, bolos, serta tawuran antar pelajar, dan pada tahun 2015 tercatat 453 kasus dengan rata-rata kasus adalah membolos, merokok, main warnet, main *game*, main PS (*Play Station*), minuman keras, pacaran dan tawuran (Padang Media, 2015). Kemudian terdapat juga beberapa siswa SMP di Medan membolos pada saat jam pelajaran demi bermain *game online*, Satuan Polisi Pamong Praja (SATPOL PP) menjumpai 7 orang siswa yang membolos sedang bermain *game* di warnet dan sebagian lainnya bermain *game* melalui *smartphone* (Detik News, 2017).

Selain itu, hasil wawancara peneliti dengan guru Bimbingan dan Konseling (BK) di SMP Negeri 1 Padang dan guru BK SMP Negeri 2 Padang terungkap bahwa terdapat beberapa permasalahan siswa, seperti: sering bolos pada saat jam pelajaran, masih adanya siswa yang berkata

kasar dengan teman sebayanya, bermain *game* pada saat jam pelajaran, dan melanggar disiplin sekolah.

Data di atas mengindikasikan bahwa lemahnya kontrol diri siswa saat sekarang ini. Kontrol diri yang lemah disebabkan oleh belum berkembangnya kontrol diri dengan baik. Kontrol diri yang belum berkembang dapat membuat siswa untuk cenderung berperilaku negatif.

Menurut Hurlock (2004) individu yang memiliki kontrol diri akan memiliki kesiapan diri untuk berperilaku sesuai dengan tuntutan norma, adat, nilai-nilai yang bersumber dari ajaran agama dan tuntutan lingkungan masyarakat di mana ia tinggal. Kontrol diri merupakan satu potensi yang dapat dikembangkan dan digunakan individu selama proses-proses dalam kehidupan, termasuk dalam menghadapi kondisi yang terdapat di lingkungan sekitarnya.

Kontrol diri dapat diartikan sebagai perasaan bahwa seseorang dapat membuat keputusan dan mengambil tindakan yang efektif untuk menghasilkan sesuatu yang diinginkan dan menghindari sesuatu yang tidak diinginkan. Kontrol diri tidak hanya sebatas pada kontrol perilaku saja, tetapi termasuk kontrol emosi, kontrol kognitif atau cara berfikir, dan kontrol dalam mengambil keputusan.

Selain itu, menurut Calhoun (1995) kontrol diri memiliki makna sebagai suatu kecakapan individu dalam kepekaan membaca situasi diri dan lingkungannya serta kemampuan untuk mengontrol dan mengelola faktor-faktor perilaku sesuai dengan situasi dan kondisi untuk

menampilkan diri dalam melakukan sosialisasi. Selanjutnya Borba & Michele (2008) menjelaskan kontrol diri (*self control*) merupakan pengendalian pikiran serta tindakan agar dapat menahan dorongan dari dalam maupun dari luar sehingga dapat bertindak dengan benar. Kontrol diri merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan seseorang, terkait dengan hal tersebut fenomena yang terjadi saat sekarang ini adalah lemahnya kontrol diri dalam penggunaan *smartphone*.

Nurlela (2015) menyatakan bahwa kontrol diri yang belum berkembang dengan baik dapat membawa dampak negatif dari penggunaan *smartphone* salah satu di antaranya menjadikan siswa menjadi kurang peka terhadap lingkungan sekitarnya. Sering sekali ditemukan jika di sekolah, bahkan di rumah sekalipun siswa lebih fokus terhadap *smartphone*, sehingga siswa kehilangan waktunya untuk belajar.

Peneliti juga melakukan wawancara kepada guru BK SMP Negeri 1 Padang dan guru BK SMP Negeri 2 Padang yang mengungkapkan bahwa terdapat beberapa permasalahan mengenai kontrol diri yang lemah di antaranya dalam penggunaan *smartphone*, yaitu ketika proses pembelajaran berlangsung seorang guru mendapati beberapa siswanya menggunakan *smartphone* dengan bermain *game*, memutar video, dan menggunakan media sosial.

Berdasarkan fenomena di atas, hal ini harus menjadi perhatian bagi semua kalangan khususnya guru BK/konselor di sekolah untuk diberikan penanganan, sehingga kontrol diri siswa dapat berkembang dengan baik.

Hal tersebut dapat dilakukan melalui pelaksanaan program-program yang ada dalam pelayanan BK di sekolah. Salah satunya melalui layanan informasi, melalui layanan ini guru BK/konselor dapat memberikan pemahaman yang baru kepada siswa sehingga siswa dapat mengembangkan kontrol dirinya terutama dalam penggunaan *smartphone*. Hal ini sesuai dengan pendapat Prayitno (2012) yang menyatakan bahwa tujuan khusus layanan informasi adalah agar dikuasainya informasi tertentu dan memberikan pemahaman yang baru kepada seseorang yang berguna untuk keperluan hidupnya sehari-hari dan perkembangan dirinya.

Layanan informasi ini dapat dilakukan secara klasikal dengan memanfaatkan media pembelajaran. Arsyad (2011) mengungkapkan bahwa ada berbagai media pembelajaran dalam pendidikan yang dapat dikembangkan dan digunakan untuk menyampaikan materi pelajaran yaitu modul, radio, televisi, film, *slide*, komputer, video, dan *overhead projector* (OHP). Jika di dalam BK materi pembelajaran dapat disebut dengan materi pelayanan.

Media dipandang sebagai alat komunikasi dalam memberikan materi kepada siswa, sebagaimana diungkapkan Sadiman (2002), bahwa pada dasarnya pembelajaran di kelas merupakan proses komunikasi. Konselor sebagai pemberi informasi memerlukan perantara agar siswa sebagai penerima informasi dapat memahami materi yang disampaikan Konselor. Sukiman (2012) menyatakan bahwa media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan

dari pengirim sehingga merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta kemajuan siswa sedemikian rupa untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Terdapat beberapa alasan perlunya media dalam pembelajaran, sebagaimana diungkapkan oleh Sadiman (2002) di antaranya: 1) memperjelas penyajian pesan, 2) mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera, 3) penggunaan media yang tepat dan bervariasi dapat mengatasi sifat pasif siswa, 4) dapat menyamakan pengalaman dan persepsi siswa dengan lingkungan dan kenyataan, 5) memberikan kesamaan pengalaman kepada siswa tentang peristiwa di lingkungan mereka.

Selain itu, menurut Sukiman (2012) pemanfaatan media dalam pembelajaran dapat membangkitkan keinginan dan minat baru, meningkatkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar dan bahkan berpengaruh secara psikologis kepada siswa. Kehadiran media dapat membantu meningkatkan pemahaman siswa, penyajian informasi lebih menarik dan memudahkan penafsiran data sehingga proses pembelajaran berjalan sesuai tujuan pembelajaran. Dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran pemilihan media juga memegang peranan penting. Pemilihan media bimbingan yang sesuai dengan karakteristik siswa dapat mendorong untuk terlibat aktif dalam proses bimbingan.

Salah satu media yang efektif digunakan dalam pelaksanaan layanan informasi untuk mengembangkan kontrol diri siswa terutama

dalam penggunaan *smartphone* adalah modul. Jamaluddin (2002) menyatakan bahwa modul merupakan suatu paket pembelajaran yang membahas suatu topik tertentu secara sistematis dan berurutan untuk memudahkan siswa belajar mandiri dalam mencapai dan menguasai suatu unit topik pembelajaran dengan mudah dan tepat sasaran. Selain itu menurut Suprawoto (2009) tujuan penyusunan modul adalah untuk menyediakan bahan ajar yang sesuai dengan tuntutan kurikulum dengan mempertimbangkan kebutuhan siswa, yakni bahan ajar yang sesuai dengan karakteristik materi ajar dan karakteristik siswa serta *setting* atau latar belakang lingkungan sosialnya.

Hal ini sesuai dengan tujuan pelayanan bimbingan dan konseling yaitu untuk membantu siswa mandiri melalui pelayanan yang terarah terutama pada layanan informasi dengan menggunakan modul. Namun fakta di lapangan berdasarkan hasil penelitian Musfirah (2012) terungkap bahwa masih minimnya modul yang akan digunakan guru BK/konselor. Hasil penelitian tersebut mengindikasikan bahwa guru BK/konselor belum memiliki modul yang relevan untuk dijadikan bahan dalam memberikan layanan, salah satunya modul layanan informasi yang berkaitan untuk mengembangkan kontrol diri siswa dalam penggunaan *smartphone*. Hal ini juga diperkuat dengan hasil wawancara yang dilakukan pada guru BK/konselor di SMP Negeri 1 dan SMP Negeri 2 Padang bahwa guru BK/konselor membutuhkan modul yang dapat

membantu mengembangkan kontrol diri siswa dalam penggunaan *smartphone*.

Berangkat dari hal tersebut, maka peneliti ingin mengembangkan modul layanan informasi untuk mengembangkan kontrol diri dalam penggunaan *smartphone*. Peneliti sangat mengharapkan produk yang dikembangkan dalam penelitian ini dapat digunakan dalam praktik pemberian layanan informasi.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, peneliti melakukan kajian umum (*grand theory*) untuk menyimpulkan identifikasi masalah dalam proses penelitian ini. Calhoun & Acocella (1995) menyatakan bahwa kontrol diri merupakan kekuatan seseorang dalam mempengaruhi diri, pengaturan terhadap fisik, sikap, dan proses-proses yang bersifat psikologis atau dengan kata lain pengaturan terhadap segala proses yang menentukan diri seseorang.

Berdasarkan konsep Averill (1973), kontrol diri disebut dengan sebutan kontrol personal. Aspek-aspek kontrol diri mencakup kontrol perilaku (*behavioral control*), kontrol kognitif (*cognitive control*), dan kontrol keputusan (*decisional control*). Aspek-aspek kontrol diri tersebut diperoleh dan dikembangkan melalui proses pembelajaran di sekolah. DeVito (2011) menyatakan bahwa faktor pendidikan atau belajar di sekolah bertujuan untuk memperoleh informasi baru dan keterampilan baru melalui pertukaran pengetahuan. Dengan demikian, kemampuan

kontrol diri siswa dapat dikembangkan melalui pengetahuan yang didupatkannya di dalam proses pembelajaran.

Salah satu proses pembelajaran yang dapat diberikan oleh pendidik khususnya Guru BK/Konselor dalam mengembangkan kontrol diri dalam penggunaan *smartphone* dengan memberikan layanan informasi.

Dari pemaparan latar belakang masalah identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Masih ada beberapa orang siswa memiliki kontrol diri yang belum berkembang dengan baik dan perlu untuk dikembangkan.
2. Masih ada siswa yang memiliki kontrol dirinya belum berkembang dengan baik dalam penggunaan *smartphone* dan perlu untuk dikembangkan.
3. Masih minimnya modul yang digunakan guru BK/konselor dalam memberikan pelayanan BK di sekolah.
4. Guru BK/konselor membutuhkan modul layanan informasi yang secara khusus membahas tentang mengembangkan kemampuan kontrol diri dalam penggunaan *smartphone* untuk memberikan pelayanan konseling.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti membatasi masalah sebagai berikut.

1. Modul layanan informasi untuk mengembangkan kontrol diri dalam penggunaan *smartphone* yang layak secara isi.

2. Deskripsi tingkat keterpakaian modul layanan informasi untuk mengembangkan kontrol diri dalam penggunaan *smartphone* oleh guru BK/Konselor.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada batasan masalah di atas, maka disusun rumusan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Apakah modul layanan informasi layak secara isi untuk mengembangkan kontrol diri siswa dalam penggunaan *smartphone*?
2. Bagaimana tingkat keterpakaian modul layanan informasi yang digunakan oleh guru BK/konselor untuk mengembangkan kontrol diri siswa dalam penggunaan *smartphone*?

#### **E. Tujuan Pengembangan**

Penelitian ini dirancang untuk mencapai tujuan pengembangan sebagai berikut.

1. Menghasilkan modul layanan informasi untuk mengembangkan kontrol diri siswa dalam penggunaan *smartphone* yang layak secara isi.
2. Mendeskripsikan tingkat keterpakaian modul layanan informasi untuk mengembangkan kontrol diri siswa dalam penggunaan *smartphone* oleh guru BK/konselor.

#### **F. Spesifikasi Produk yang Diharapkan**

Kegiatan pengembangan ini diharapkan menghasilkan produk berupa modul untuk mengembangkan kontrol diri terutama dalam pengguna *smartphone*. Modul ini dapat digunakan oleh siswa Sekolah

Menengah Pertama (SMP) serta dimanfaatkan oleh guru BK/konselor dalam memberikan layanan informasi. Berikut spesifikasi produk yang akan dihasilkan dari penelitian ini.

1. Modul yang disusun mengacu kepada layanan informasi dalam bidang pengembangan, dan pencegahan dan termasuk ke dalam kegiatan pendukung yaitu kepastakaan.
2. Modul yang disusun lebih memfokuskan pada ranah kognitif dengan maksud untuk mengembangkan kualitas pengetahuan dan pemahaman siswa yang diharapkan memberikan kontribusi terhadap pembentukan perilaku positif dalam hal mengembangkan kemampuan kontrol diri dalam penggunaan *smartphone*.
3. Materi pada modul disusun secara spesifik berdasarkan hasil studi kebutuhan terhadap siswa SMP yang mengalami masalah sulitnya mengontrol diri dalam penggunaan *smartphone*.
4. Bentuk evaluasi yang digunakan dalam modul ini menggunakan dinamika BMB3 (Berpikir, Merasa, Bersikap, Bertindak, dan Bertanggungjawab).
5. Modul disertai dengan panduan penggunaannya sebagai petunjuk teknis yang akan digunakan dan mudah dipahami oleh guru BK/konselor.
6. Modul yang dikembangkan, dibuat menarik dengan mempertimbangkan aspek daya tarik melalui gambar, dan penjelasan pada setiap topik.